

HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

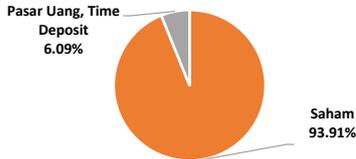
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham dan instrumen pendapatan tetap atau instrumen pasar uang maksimal 20%.

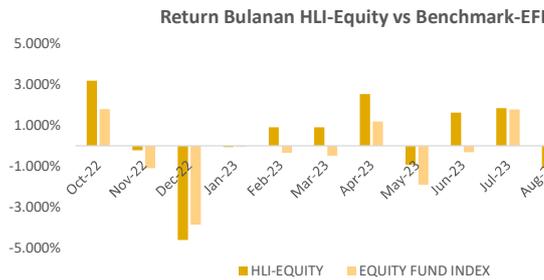
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

ASTRA INTERNATIONAL Tbk	MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	MAYORA INDAH Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY Tbk
JASA MARGA (PERSERO) Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	-5.81%	-7.60%	-5.26%	-5.94%	-1.18%	12.09%
Benchmark*	-4.61%	-5.71%	-6.17%	-10.50%	-5.87%	-12.19%

Analytic Performance (Oktober 2022 - Oktober 2023)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	-2.37%	-4.26%
Annualized Risk	9.02%	6.61%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.20%	-0.70%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.60%	1.91%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : Mandiri Manajemen Investasi (sejak 15 September 2022)

Harga Per Unit : 1,120.9447
 (Per 31 Oktober 2023)
 Biaya Manajemen : 1.75% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARIASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity	-5.81%	-7.60%	-5.26%	-5.94%	-1.18%	13.24%
Equity Unit Link Index *	-4.60%	-6.97%	-4.13%	-3.59%	-1.63%	11.40%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi pada Oktober 2023 tetap terjaga dalam kisaran 3±1%. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Oktober 2023 sebesar 0.17% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2.56% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil nyata dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Oktober 2023 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 6.00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5.25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6.75%. Kenaikan ini untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak ketidakpastian global sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3.0±1% pada 2023 dan 2.5±1% pada 2024.
- Pada akhir Oktober 2023 rupiah terdepresiasi 2.65% melemah ke posisi 15,897 dari 15,487 diakhir September 2023. Pelemahan rupiah masih dipengaruhi sentimen ekspektasi higher for longer suku bunga Bank Sentral AS (The Fed). Akibatnya arus modal asing mengalir keluar sehingga nilai tukar rupiah terdepresiasi, namun depresiasi rupiah masih relatif lebih baik dibandingkan negara-negara lain.
- Kinerja pasar saham sepanjang tahun berjalan cenderung mengalami pelemahan, IHSG mencatat penurunan sebesar 1.14% secara year to date (ytd), sementara secara bulanan IHSG turun 2.70% ke level 6,752.21 dari 6,939.89 diakhir September 2023. Meningkatnya volatilitas pasar global yang membuat IHSG mengalami penurunan, namun hal ini menjadi kesempatan yang bagus untuk masuk ke pasar saham Indonesia karena valuasi saham yang rendah didukung fundamental Indonesia yang kuat.
- Pasar Obligasi Indonesia dibulan Oktober 2023 kembali menunjukkan performa negatif. Yield Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun naik masing-masing ke level 7.22%, 7.20%, 7.11%, dan 6.70% dibandingkan bulan September 2023 masing-masing 6.97%, 6.86%, 6.53%, dan 6.18%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Oktober 2023 sebesar Rp. 810.38 triliun turun dari bulan September sebesar Rp. 823 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.68% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Oktober 2023, indeks reksa dana saham mencatat return -5.87% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return -0.37% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Oktober 2023 mencatat return 1.93% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return sebesar 3.32% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.